

 RSUD M.NATSIR	KOMUNIKASI SAAT SERAH TERIMA PASIEN		
	No. Dokumen 445/488/SKP/2022	No.Revisi 0	Halaman 1/4
SPO	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan Oleh DIREKTUR  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD. FINASIM	

6PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serah terima asuhan pasien (<i>hand over</i>) adalah tindakan penyerahan dan penerimaan tugas antar shift yang dilakukan oleh dokter, perawat/bidan baik di ruang perawatan, kamar bersalin, atau kamar operasi terkait dengan asuhan keperawatan yang meliputi hal-hal yang sudah dilakukan dan hal-hal yang harus dilanjutkan untuk shift berikutnya. 2. <i>Hand over</i> adalah suatu cara dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan masalah, kondisi dan keadaan pasien secara baik dan benar, terkait hal-hal yang sudah atau belum dilakukan dalam asuhan kepada pasien.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya proses serah terima pasien yang baik dan benar 2. Mencegah perawatan yang tidak tepat yang berpotensi bahaya bagi pasien
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir No. 445/188/SKP/2022 tentang Komunikasi Efektif
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serah terima antar PPA (Profesional Pemberi Asuhan) <ol style="list-style-type: none"> a. Serah terima antar PPA dilakukan secara verbal, tertulis, atau bedside b. Serah terima antar dokter di IGD atau rawat inap dilakukan secara verbal dengan metode SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation) c. Serah terima dari dokter ke perawat di rawat inap dilakukan secara verbal (SBAR) dan tertulis di CPPT. d. Serah terima antar perawat di rawat inap dilakukan secara verbal (SBAR), tertulis di CPPT dan bedside. e. Serah terima dilakukan pada awal dinas oleh perawat

 RSUD M.NATSIR	KOMUNIKASI SAAT SERAH TERIMA PASIEN		
	No. Dokumen 445/488/SKP/2022	No.Revisi 0	Halaman 2/4
SPO	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan Oleh DIREKTUR  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM	

	<p>yang menyerahkan dan perawat yang menerima/akan dinas</p> <p>f. Serah terima diisi pada CPPT dengan metode SOAP, catat hal-hal kritikal, rencana tindakan/pemeriksaan yang akan dilakukan terhadap pasien selama shift berlangsung atau shift selanjutnya</p> <p>g. Serah terima secara tertulis di CPPT dilakukan dengan menuliskan nama perawat/bidan yang menyerahkan dan menerima, tanggal dan waktu pencatatan serta membubuhkan tanda tangan.</p> <p>h. Komunikasi melalui formulir CPPT digunakan oleh seluruh PPA terkait asuhan pasien, pencatatan dilakukan oleh seluruh PPA terkait asuhan pasien dan direview dan verifikasi oleh DPJP</p> <p>i. Serah terima secara bedside dilakukan di ruang rawat pasien antara perawat/bidan yang sudah dan yang akan berdinas</p> <p>j. Serah terima secara bedside dilakukan setelah operan verbal dan operan tertulis, dan dapat juga dilakukan bersamaan dengan secara verbal dan tertulis di depan pasien serta dapat melibatkan pasien jika ada perencanaan pemeriksaan/pengobatan misalnya untuk pemeriksaan penunjang pasien memerlukan persiapan puasa/ perencanaan pemeriksaan waktunya, dan lain-lain</p> <p>k. Informasi yang diserahterimakan selama bedside hand over adalah termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal dan alasan dirawat - Riwayat kesehatan pasien
--	---

 RSUD M.NATSIR	KOMUNIKASI SAAT SERAH TERIMA PASIEN		
	No. Dokumen 445/488/SKP/2022	No.Revisi 0	Halaman 3/4
SPO	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan Oleh DIREKTUR  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD. FINASIM	

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan dan respon pasien - Rencana asuhan perawat - Masalah keamanan dan keselamatan - Perencanaan pemulangan - Rekomendasi perawatan selanjutnya <ol style="list-style-type: none"> I. Pada saat serah terima di depan pasien, perawat memperkenalkan diri dan menginformasikan sebagai penanggung jawab pasien selama shift berjalan dan jika ada masalah/kebutuhan terkait bisa disampaikan 2. Serah terima antar unit perawatan yang berbeda di dalam RS <ol style="list-style-type: none"> a. Serah terima antar unit perawatan dilakukan secara verbal (SBAR) dan tertulis b. Serah terima dilakukan dengan mengisi formulir transfer pasien antar ruangan c. Formulir transfer diisi oleh perawat pada saat pasien akan ditransfer ke ruangan lainnya d. Transfer dilakukan antar ruangan/instalasi perawatan, dari IGD ke ruang perawatan atau intensif, dari intensif ke ruangan/instalasi perawatan lainnya, dan dari ruang perawatan/IGD ke ruang operasi e. Formulir transfer dilengkapi dengan tanda tangan dokter yang akan memindahkan pasien, perawat yang memindahkan, dan perawat yang menerima 3. Serah terima dari rawat inap ke unit layanan diagnostik (radiologi) <ol style="list-style-type: none"> a. Serah terima dari rawat inap ke unit layanan diagnostik (radiologi) dilakukan secara verbal (SBAR) b. Perawat/bidan yang mengantar menginformasikan
--	--

 RSUD M.NATSIR	KOMUNIKASI SAAT SERAH TERIMA PASIEN		
	No. Dokumen 445/488/SKP/2022	No.Revisi 0	Halaman 4/4
SPO	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditandatangani Oleh DIREKTUR  dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM	
	identitas, kondisi, diagnosa pasien dan rencana pemeriksaan yang akan dilakukan kepada petugas radiologi c. Perawat/bidan yang mengantar pasien menunggu pasien selama pemeriksaan dilakukan		
UNIT TERKAIT	1. Rawat Inap 2. IGD 3. Ruang Operasi 4. Instalasi Radiologi 5. Unit terkait lainnya		